

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut penelitian atau jurnal terdahulu yang telah dilakukan oleh Danny Kriestanto dan Muhammad Taufik Irawan tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Profile Matching Untuk Pencarian Siswa Smp Penerima Beasiswa Miskin Dan Berprestasi” mengatakan bahwa SMP 1 Pati masih menggunakan cara manual dalam memilih calon kandidat penerima beasiswa yaitu menggunakan Microsoft Excel, hal tersebut tentu akan menimbulkan banyak kesulitan dikarenakan banyaknya jumlah siswa dan banyaknya kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih calon-calon penerima beasiswa. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan Metode profile matching untuk memilih siswa yang memenuhi kriteria untuk menerima beasiswa. Penelitian sebelumnya telah menggunakan metode AHP untuk menentukan calon penerima beasiswa di SMP N 1 Pati dengan menggunakan pertimbangan faktor-faktor seperti penghasilan orang tua, rata-rata nilai rapor, prestasi, dan kegiatan ekstrakurikuler [8].

Teknologi informasi pada dasarnya dikembangkan untuk membuat pekerjaan manusia lebih mudah. Salah satu pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi adalah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan guru terbaik atau guru teladan. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, pemilihan guru teladan biasanya tidak ada kriteria-kriteria tertentu yang mendasari seorang guru dapat dipilih menjadi guru teladan, seringkali pemilihan seorang guru teladan dilihat dari siapa yang paling aktif atau menggunakan pendekatan emosional. Tantangan terbesar yang dihadapi dalam menentukan guru teladan adalah upaya untuk menghilangkan faktor subjektivitas sehingga setiap keputusan yang dibuat bersifat objektif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, untuk memilih guru teladan secara objektif, system pendukung keputusan diperlukan. Berdasarkan hal-hal tersebut, pengembangan sistem

pendukung keputusan diperlukan untuk menentukan guru teladan secara objektif. Untuk menentukan guru teladan di tingkat pendidikan sekolah dasar, peneliti menggunakan metode profile matching. Metode profile matching dipilih karena memiliki tingkat objektivitas yang lebih tinggi dan dapat mengurutkan kandidat terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, metode ini dipilih karena penilaian melibatkan sistem pendukung keputusan [9].

Metode profile matching juga digunakan sebagai proses transfer pegawai negeri sipil. Proses transfer tugas pegawai negeri sipil (PNS) perlu dilakukan sebagai perencanaan karir dan juga untuk memperbaharui posisi kantor. Penentuan kriteria transfer pegawai tidak dapat dipisahkan dari tujuan supaya pegawai yang akan dipindah dapat memenuhi aspek yang sudah ditetapkan untuk posisi yang ditentukan. Proses transfer tugas dan perencanaan karir di suatu pemerintahan hanya berdasark pada beberapa aspek, yaitu tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, dan golongan. Aspek tersebut tidak cukup jika ingin menjaga keberhasilan keputusan yang akurat. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan yang lebih baik maka akan menghasilkan pilihan yang baik pula. Jika terdapat rencana untuk mengubah tugas resmi tertentu dalam pemilihan pegawai yang tepat untuk menempati posisi pelayanan, hal itu dapat dijalankan dengan menganalisis pegawai sesuai dengan kriteria dan posisi resmi yang akan diisi. Potensi dari pegawai dapat dilihat ketika pegawai telah bersaing sesuai dengan tugasnya dan pekerjaannya. Sistem pengambilan keputusan dibangun untuk membantu instansi sumber daya manusia pemerintah Kabupaten Tanggamus dalam proses transfer tugas pegawai yang memiliki kinerja baik. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, dapat memudahkan instansi sumber daya manusia untuk memilih dan mengevaluasi setiap pegawai yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk dipromosikan ke posisi tertentu [10].

Pada jurnal berjudul “ Multi-Criteria Decision Support System for Recommendation of Ph.D. Supervisor” yang dibuat oleh Aiman Hafeez

Abbasi, Saif Ur Rehman, dan Tariq Ali menggunakan Multi-Criteria Decision Support System(MCDSS) untuk menentukan rekomendasi pembimbing sebuah penelitian. Penulis menggunakan MCDSS untuk mempermudah mahasiswa untuk memilih pembimbing mereka yang selama ini masih dilakukan secara manual. Sebelumnya mahasiswa perlu mencari tahu sendiri pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian mereka, mencari tahu apakah pembimbing pernah melakukan penelitian dan apakah penelitian yang dilakukan oleh pembimbing berkualitas. Penulis mengimplementasikan Analytical Hierarchy Process(AHP) untuk mengidentifikasi kriteria dan sub-kriteria [11].

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nurul Aini, Andi Irmayana, Asmah Akhriana, Irmawati Irmawati, Ahyuna Ahyuna, dan Sitti Aisa disebutkan bahwa penentuan pembimbing tesis dilakukan secara konvensional berdasarkan kewenangan kepala departemen. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa mendapatkan pembimbing tesis yang tidak sesuai dengan bidang penelitian. Penulis memilih metode Profile Matching untuk sarana pengambilan keputusan. Matching didasarkan pada sejarah publikasi dosen yang diperoleh dari Google Scholar Index dengan mencari melalui ID scholar pembimbing. Tahapannya adalah pembentukan skor gap, faktor inti, faktor sekunder, dan total nilai aspek [12].

Tabel 2. 1 Perbandingan Jurnal

NO	Pembanding	Danny Kriestanto Muhammad Taufik Irawan [8]	Erlan Darmawan, Fahmi Yusuf, Endra Suseno, Heru Budianto, Siti Maesyaroh [9]	Yeti Handayani , Tri Susilowati, Elisabet Yunaeti Anggraeni, Fauzi, Widi Andewi, dan Andino Maseleno [10]	Saif Ur Rehman , Aiman Hafeez Abbasi, Tariq Ali [11]	Asmah Akhriana, Irmawati Irmawati, Nurul Aini, Andi Irmayana, Ahyuna Ahyuna, Sitti Aisa [12]	Dionisius Berliano Surya Wijaya*
1	Judul	Penerapan Profile Matching Untuk Pencarian	Decision support system for the selection of exemplary	Using Profile Matching Method to Employee	Multi-criteria Decision Support System for Recommendation	Profile Matching Performance For Advisor Recommendation Based On	Pembangunan Aplikasi Web Penentuan Dosen Pembimbing

		Siswa Smp Penerima Beasiswa Miskin Dan Berprestasi	teachers using profile matching method	Position Movement	of PhD Supervisor	Google Scholar Index	Skripsi Menggunakan Algoritma Profile Matching
2	Pembangunan Aplikasi	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
3	Platform	Desktop	-	Desktop	-	Android	Website
4	Bahasa Pemrograman	-	-	-	-	Java	Javascript
5	Algoritma	Profile Matching	Profile Matching	Profile Matching	Multi-Criteria Decision Support System	Profile Matching	Profile Matching